

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara kemampuan mengendalikan diri *self-control* dan kecenderungan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial konformitas terhadap kebiasaan berjudi secara online di kalangan mahasiswa di Kota Tulungagung. Dalam era digital saat ini, kemudahan akses internet melalui perangkat pintar menjadikan aktivitas perjudian online semakin mudah dijangkau. Mahasiswa, yang tengah berada dalam masa transisi perkembangan psikologis, menjadi rentan terpengaruh baik oleh tekanan kelompok maupun oleh lemahnya kontrol diri. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 100 responden yang pernah memainkan judi online, dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Instrumen penelitian berupa tiga skala, yakni skala perilaku judi online, *self-control*, dan konformitas, yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan korelasi Pearson dan regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 16.0. Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku judi online, serta korelasi positif signifikan antara konformitas dan perilaku judi online. Secara bersamaan, kedua variabel independen ini memberikan kontribusi signifikan terhadap meningkatnya kecenderungan berjudi secara daring. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penguatan aspek pengendalian diri dan pembentukan lingkungan sosial yang sehat sebagai langkah preventif dalam menekan praktik judi online di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci:** *self-control*, konformitas, perilaku judi online, mahasiswa

## ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between self-control and the tendency to conform to social environments with online gambling behavior among university students in Tulungagung. In today's digital era, easy internet access through smart devices has made online gambling increasingly accessible. Students, who are undergoing a transitional stage of psychological development, tend to be vulnerable to both peer pressure and weak self-regulation. This study employed a quantitative correlational method involving 100 respondents who had previously engaged in online gambling, selected through the snowball sampling technique. The research instruments included three scales: online gambling behavior, self-control, and conformity each of which had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Pearson correlation and multiple linear regression with SPSS version 16.0. The results indicated a significant negative correlation between self-control and online gambling behavior, as well as a significant positive correlation between conformity and online gambling behavior. Simultaneously, both independent variables contributed significantly to the increased tendency of engaging in online gambling. The findings highlight the importance of strengthening self-regulation and fostering a healthy social environment as preventive measures against online gambling practices among students.

**Keywords:** *self-control, conformity, online gambling behavior, university stude*